

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. ANALISIS SITUASI

1. Keadaan Sekolah

Identitas Sekolah

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman merupakan sekolah yang menyediakan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang mayoritas peserta didiknya adalah tunarungu dan ada beberapa anak tunagrahita.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Kegiatan observasi telah dilaksanakan pada bulan Maret dan April.

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman merupakan sekolah yang menyediakan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang

mayoritas peserta didiknya adalah tunarungu dan ada beberapa anak tunagrahita. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain :

a. Identitas Sekolah

Nama : SLB B Wiyata Dharma 1 Sleman
NPSN : 20400897
Alamat : Jln. Magelang Km. 17 Margorejo Tempel Sleman
No. Sk Pendirian : 188/I.13.1/1.85
Tgl SK. Pendirian: 03 Februari 1970
Tgl operasional : 31 Desember 1986

b. Kondisi Fisik Sekolah

Dengan 8 bangunan gedung dengan beberapa fungsi antara lain ruang perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, Asrama, ruang Guru, ruang Kelas dari tingkat PAUD sampai SMA, ruang Kerajinan, Aula, ruang komputer, UKS, ruang BKPBI, Dapur dan Kamar mandi. Selain bangunan fisik terdapat pula lapangan badminton dan futsal.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan Belajar Mengajar di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dimulai pukul 07.30 dan selesai pukul 13.00, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ada didalam dan luar kelas, kegiatan belajar mengajar yang berada diluar kelas antara lain olahraga dan vokasional seperti pembuatan polybag untuk menanam sayuran, membuat kandang ayam, dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar juga tidak hanya dilakukan didalam kelas masing-masing, namun ada beberapa ruangan khusus sebagai kelas khusus, antara lain ruang BKPBI, ruang Seni Tari, ruang Kerajinan ruang Komputer dan Perpustakaan.

d. Potensi Guru

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman memiliki 27 karyawan, dengan seorang Kepala Sekolah, 19 orang guru lulusan S1, 2 orang guru lulusan S2, 1 orang Administrasi, 3 orang pengurus asrama, dan 1 orang tukang kebun. Tenaga pendidik di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman berasal dari

berbagai disiplin ilmu tidak hanya dari jurusan PLB, namun ada dari jurusan Olahraga, Seni dan Kerajinan.

e. Potensi Siswa

Siswa SLB Wiyata Dharma 1 Sleman memiliki banyak potensi khususnya dalam bidang Olahraga, Kesenian, Kerajinan, Pertanian, dan Peternakan. Beberapa bidang yang berpotensi antara lain dalam bidang olahraga sekolah telah sering mengikuti kejuaraan olahraga disabilitas dan dalam bidang kerajinan sekolah juga memiliki bengkel kerajinan yang telah memproduksi media pembelajaran untuk TK.

B. RANCANGAN PROGRAM

Berdasarkan dari hasil analisis situasi, kegiatan selanjutnya adalah menyusun program PPL dengan tujuan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunarungu. Adapun rancangan kegiatan PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Konsultasi persiapan mengajar dengan tujuan menentukan materi ajar.
3. Membuat RPP.
4. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.
5. Pelaksanaan praktik mengajar.
6. Evaluasi kegiatan pembelajaran.
7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PPL

A. PERSIAPAN

1. OBSERVASI

Kegiatan observasi adalah kegiatan pengamatan langsung, selain itu observasi dapat dilakukan dengan metode wawancara. Dengan adanya observasi pada proses pra PPL sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar yang baik bagi anak berkebutuhan khusus. Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai tugas-tugas guru dan pemeberian materi bagi siswa. Selain adanya hal tersebut observasi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pemberaian bantuan bimbingan belajar. Kegiatan obsevasi ini dapat dijadikan modal awal untuk menentukan materi, bahan ajar, media dan rancangan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus untu anak tunarungu. Hal ini akan membuat dan menjadi dasar agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

Berdasarkan hasil observasi, kelas 1 B SLB wiyata Dharma 1 tempel terdiri dari 4 orang siswa tunarungu, 2 laki-laki dan 2 perempuan, dalam ruang kelas berukuran 7 x 5 meter yang dibagi menjadi kelas 1 B dan 1 C. didalam kelas 1 B terdapat 1 papan tulis kapur, papan informasi kelas, 4 meja siswa, 1 meja guru, dan 2 almari sebagai tempat menyimpan media pembelajaran, mainan dan 1 almari untuk menyimpan dokumen kelas.

Kelas 1 B SLB Wiyata Dharma 1 Tempel memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Siswa pertama adalah Latif, anak ini mampu menangkap materi yang diberikan lebih cepat dengan siswa yang lainnya, karena anak ini dapat dikatakan lebih aktif di kelas dibanding siswa yang lainnya.

Siswa yang kedua yaitu Meza, anak ini memiliki kemampuan interaksi yang baik, namun dalam menangkap materi anak ini kurang menguasai materi yang sudah diberikan karena anak ini memiliki daya ingat yang kurang. Oleh karena itu perlu adanya pengulangan materi sebelumnya yang diberikan kepada Meza sebelum memberikan materi pelajaran yang berikutnya. Dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, anak ini masih memerlukan bantuan guru atau teman dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

2. PERSIAPAN PROGRAM

Persiapan PPL yang dilakukan pada tahap awal yaitu dengan mengikuti pembekalan PPL yang di selenggarakan oleh LPPMP yang diadakan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Setelah pembekalan kemudian mengadakan koordinasi mengenai jadwal yang akan dilaksanakan di sekolah serta pembagian kelas yang akan menjadi sasaran dalam praktik mengajar. Kemudian melaksanakan orientasi kelas dengan assesmen peserta didik dan konsultasi dengan guru kelas terkait proses pembelajaran sekaligus membahas tentang RPP dan materi yang akan diberikan dalam praktik mengajar tersebut.

Setelah konsultasi dengan guru kelas mengenai proses pembelajaran dan bahan ajar yang akan diberikan, serta mengetahui karakteristik anak yang kemudian menjadi dasar dalam merancang RPP yang sesuai dengan hasil assesmen. RPP ini ditujukan bagi peserta didik dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, maka hasil assesmen tersebut menjadi acuan dalam proses merancang RPP.

Setelah penyusunan RPP kemudian membuat media pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Media ini dapat berupa gambar, benda maupun portofolio untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan.

B. PROGRAM PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 14 kali, dengan menggunakan kurikulum 2013 yang mengacu satu tema meliputi beberapa Mata Pelajaran, yaitu Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, dan SBK. Pada program pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran dan mengkondisikan siswa dikelas, setelah berdoa lalu dilanjutkan dengan apersepsi untuk pemusatan perhatian agar anak lebih fokus pada materi pelajaran yang akan diberikan. Dilanjutkan dengan penyampaian pada materi pelajaran dengan memberikan contoh-contoh sederhana melalui media pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas I B SLB Wiyata Dharma 1 Tempel :

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Lingkungan bersih, Sehat, dan Asri
	Materi	: Lingkungan sekolahku
	Waktu	: 150 menit
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 19 Agustus 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Diri Sendiri
	Materi	: Aku rajin merawat tubuhku
	Waktu	: 60 menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 20 Agustus 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Alat makan
	Materi	: Macam-macam Alat Makan
	Waktu	: 60 menit

4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Diri Sendiri
	Materi	: Aku dan Kelurgaku
	Waktu	: 60 menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal	: Senin, 1 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Lingkunganku
	Materi	: Tanaman Buah
	Waktu	: 60 menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal	: Senin, 1 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Lingkunganku
	Materi	: Hewan
	Waktu	: 60 menit
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 2 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Pekerjaan
	Materi	: Petani
	Waktu	: 60 menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 3 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Alat Komunikasi
	Materi	: Macam-macam Alat Komunikasi
	Waktu	: 60 menit

9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 4 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Kegemaranku
	Materi	: Gemar Menggambar
	Waktu	: 60 menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal	: Senin, 8 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Biji-bijian
	Materi	: Biji-bijian di sekitarku
	Waktu	: 60 menit
11.	Pertemuan XI	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 9 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Tanaman
	Materi	: Tanaman yang bermanfaat
	Waktu	: 60 menit
12.	Pertemuan XII	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 10 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Pekerjaan
	Materi	: Dokter
	Waktu	: 60 menit
13.	Pertemuan XIII	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 11 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Kebutuhan
	Materi	: Alat memasak
	Waktu	: 60 menit

14.	Pertemuan XIV	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 16 September 2014
	Kelas	: 1B SD
	Tema	: Hewan
	Materi	: Hewan yang bisa terbang
	Waktu	: 60 menit

Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa, diberikan tes berupa tes tertulis dan tes lisan, dalam memberikan tes tersebut dapat diketahui kemampuan pemahaman anak mengenai materi pembelajaran yang diberikan. Dan kegiatan yang terakhir adalah mengajak anak tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari dan kemudian memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran yang diberikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktik yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk anak tunarungu, beradaptasi dengan komunitas sekolah baik siswa, guru, karyawan maupun dengan lingkungan sekolah. Secara rinci hasil PPL sebagai berikut :

1. ANALISIS HASIL PRAKTIK MENGAJAR

Praktek mengajar di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa, dan menutup pelajaran.
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru sungguhan.

2. REFLEKSI

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, hambatan selama pelaksanaan PPL yang muncul antara lain :

- a. Masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa didalam kelas, karena siswa masih mudah terpengaruh dengan teman-temannya.
- b. Keterampilan mahasiswa untuk menguasai kelas belum matang dan masih kesulitan dalam pembagian alokasi waktu saat memberi materi pelajaran.
- c. Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana dikarenakan materi belum dipahami sepenuhnya oleh siswa pada jumlah pertemuan yang ditentukan.

Kendala-kendala yang dihadapi dapat ditangani dengan bantuan guru kelas. Kendala-kendala tersebut menjadikan mahasiswa tertantang untuk terus berfikir kritis dan kreatif serta bagaimana membaaur dengan keadaan dan menemukan solusi ketika menemukan ketidaksesuaian.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang memberikan mahasiswa pengalaman bekerja diluar kampus untuk menerapkan semua ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan. Praktik mengajar dalam PPL II diadakan selama 14 kali praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli-16 September 2014. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswamemiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktikan metode yang telah diberikansaat diperkuliahan.
2. Mempraktikan dan mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua komponensekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intrnsif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan baik dengan mahasiswa PPL, sehingga akan ada penyambung tali silaturahmi yang intensif antara sekolah dan mahasiswa.
 - c. Media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal.

2. Bagi Universitas
 - a. Pelaksanaan pembekalan sebaiknya dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai.
 - b. Menjalin koordinasi yang intensif antara Universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa
 - c. Dapat mengadakan suatu pengewasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
 - c. Perlu rasa tanggung jawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
4. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya
 - a. Melakukan perencanaan yang sistematis jauh sebelum kegiatan PPL dimulai.
 - b. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater.

LAMPIRAN



Foto diambil saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Terlihat anak sedang menghitung jumlah gambar di papan tulis.



Foto diambil saat kegiatan Pembelajaran sedang berlangsung.



Foto diambil saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.



Foto diambil saat kegiatan menggunting dan menempel gambar. Terlihat siswa membutuhkan bantuan.